

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan Studi pendahuluan yang telah penulis lakukan seperti yang tergambar pada pembahasan sebelumnya maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan oleh kaum fenomenologis, yang mana untuk menangkap makna-makna dari tingkah laku manusia kaum fenomenologi berusaha memandang sesuatu dari sudut pandang orang yang bertingkah laku itu sendiri. Sehingga seakan-akan peneliti merasakan secara langsung apa yang dilakukan oleh orang yang bertingkah laku tersebut. Kaum fenomenologis mencari pemahaman (*understanding*) lewat metode kualitatif seperti pengamatan peran serta (*participant observation*), metode wawancara terbuka (*open-ended interviewing*), dan dokumen pribadi. Metode-metode ini menghasilkan data deskriptif yang memungkinkan mereka melihat dunia ini seperti yang dilihat oleh subyek penelitian.

Pendekatan ini peneliti gunakan karena peneliti ingin lebih menyentuh ke aspek sosialnya (fakta sosial) yang sangat luwes, lebih manusiawi, dan hasil dari penelitian ini tidak dapat diprediksikan secara statistik dan matematis yang terlalu kaku. Pendekatan kualitatif diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Hal ini diperkuat oleh Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah ”

“suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menggambarkan realitas pada sebuah peristiwa secara terperinci, mendalam, dan menyeluruh. Selain itu pendekatan kualitatif juga mencocokkan antara fenomena nyata dengan teori dan undang-undang atau norma positif yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.”

Jenis penelitian kualitatif ini digunakan untuk menyelidiki dan mengumpulkan informasi yang mendalam terhadap suatu individu, kelompok atau institusi secara empiris dan menginvestigasi fenomena dalam kehidupan nyata. Studi ini akan mencoba mengkaji secara mendalam terkait optimalisasi pelaksanaan kurikulum yang meliputi komponen tujuan pembelajaran, materi/isi pembelajaran, strategi/metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dalam upaya meningkatkan angka kelulusan UAMBN siswa MTsN 1 Bandar Lampung.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah seseorang yang dapat memberikan keterangan tentang hal-hal yang terkait dengan permasalahan di lokasi penelitian. Dasar pertimbangan digunakannya teknik *purposive sampling* ini adalah karena dengan teknik penarikan sampel ini, dianggap akan lebih representatif, baik ditinjau dari segi pengumpulan data maupun dalam pengembangan data.

Dengan pengambilan sumber data yang dipilih secara *purposive sampling*, maka sumber data dipilih orang-orang yang dianggap sangat mengetahui permasalahan yang akan diteliti atau juga yang berwenang dalam masalah tersebut.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Sumber data menjelaskan tentang darimana diperolehnya data sifat dan yang dikumpulkan serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Orang-orang yang diminta keterangan tersebut adalah subyek/responden. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, Suharsimi Arikunto mengklasifikasikan data menjadi tiga, yaitu:

- a. Sumber *person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, dalam hal ini adalah Kepala Sekolah, WAKA bagian kurikulum dan guru PAI, serta Siswa MTsN 1 Bandar Lampung.
- b. Sumber *place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan yang berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber place dalam penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung itu sendiri, dan aktivitas atau pelaksanaan kurikulumnya.
- c. Sumber *paper*, yaitu data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Sumber paper dalam penelitian ini berasal dari arsip-arsip, notulen hasil rapat, dan dokumen lainnya.

Sumber data adalah asal dari data penelitian di dapatkan atau diperoleh. dalam penelitian, sumber data yang digunakan pada prinsipnya dapat dikategorikan dalam dua bentuk yaitu data primer dalam penelitian ini adalah Kepala MTsN 1 Bandar Lampung, WAKA bagian kurikulum, Guru-guru Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, dan TU MTsN 1 Bandar Lampung, serta Siswa MTsN 1 Bandar Lampung, sedangkan sumber data sekunder adalah komite sekolah dan file-file serta arsip dokumentasi di MTsN 1 Bandar Lampung.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini maka ada beberapa teknik pengumpul data yang akan penulis pergunakan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) Teknik Wawancara (interview) (2) Teknik Observasi (3) Teknik Dokumentasi, karena ingin menggambarkan karakteristik tertentu dari suatu responden, yang berkenaan dengan sikap, tingkah laku, atau aspek-aspek sosial lain, variabel yang ditelaah disesuaikan dengan karakteristik tertentu untuk menjadi fokus survey.

Berdasarkan jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Teknik Interview (Wawancara)

Teknik interview digunakan sebagai teknik pelengkap, untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan penggunaan kurikulum dalam upaya meningkatkan angka kelulusan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional di MTs Negeri 1 Bandar Lampung. Wawancara ini ditujukan kepada Kepala Madrasah, WAKA bagian kurikulum, guru PAI dan Bahasa Arab, serta siswa MTs Negeri 1 Bandar Lampung

2. Teknik Observasi

Teknik ini penulis gunakan sebagai teknik pelengkap untuk mengetahui secara langsung proses kegiatan pengajaran yang dilakukan guru pada MTs Negeri 1 Bandar

Lampung. Pada aplikasinya, observasi dilakukan dilakukan dengan melihat kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan sebagai teknik pelengkap, dalam hal ini penulis membutuhkan dokumen semua yang berhubungan dengan tesis, yaitu ; Rekapitulasi hasil Ujian Akhir Madrasah berstandar Nasional siswa MTs Negeri 1 bandar lampung.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang penulis peroleh yaitu data yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam penyampaian data penulis menggunakan cara berpikir induktif. Analisis data kualitatif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Adapun langkah-langkah penelitian kualitatif dibagi ke dalam tiga tahap yaitu:

1. Tahap orientasi, adalah untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah yang akan diteliti dari lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Pada tahap ini akan dilakukan penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, dan pengurusan perizinan.
2. Tahap eksplorasi fokus penelitian, yakni dengan mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

3. Tahap *member check* yakni mengontrol data dan informasi yang dikumpulkan agar keabsahan data tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Dalam pengecekannya dilakukan hal-hal berikut ini:
 - a. Hasil wawancara ditulis berdasarkan urutan semua nara sumber dalam penelitian yang telah dilakukan.
 - b. Hasil observasi diolah dan direkap berdasarkan pendapat nara sumber.
 - c. Melakukan triangulasi kepada para responden atau nara sumber.

Tujuan utama *Member check* ini adalah untuk menguji validitas, realibilitas dan objektivitas data yang diperoleh dan kegiatan ini dilakukan selama penelitian ini berlangsung. Sedangkan pada tahap akhir dari penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap kredibilitas hasil penelitian, seluruh data yang diperoleh melalui wawancara, observasi maupun studi dokumentasi tentang upaya optimalisasi pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan angka kelulusan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional siswa MTsN 1 Bandar Lampung, yang lain digunakan untuk menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran perbaikan di masa yang akan datang. Dapat pula data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya dianalisis untuk diperoleh kebermaknaan dari data yang telah dikumpulkan sejak peneliti terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Analisis data sebenarnya bukan hanya dilakukan pada tahap akhir, melainkan telah dilakukan sepanjang penelitian. Sejak mulainya peneliti mencoba memahami data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan mencoba

meninjau data itu dari kategori tertentu. Ia mencoba memahami data itu dari segi kategori tertentu

Adapun langkah-langkah yang harus dilalui dalam analisis data adalah reduksi data, display data, dan verifikasi serta mengambil kesimpulan.

1. Reduksi Data

Kegiatan mereduksi data yaitu data mentah yang telah dikumpulkan dari hasil studi dokumentasi, observasi, dan angket diklasifikasikan, kemudian diringkas agar mudah dipahami. Reduksi data ini merupakan satu bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat dan di verifikasi.

2. Display Data

Display data (penyajian data) dalam hal ini adalah penyusunan informasi dengan baik dan benar sehingga memungkinkan dibuatnya kesimpulan-kesimpulan dan dilakukan tindakan-tindakan lebih lanjut. Dengan sajian data tersebut membantu untuk memahami sesuatu yang sedang terjadi dan kemudian untuk membuat suatu analisis lebih lanjut atau tindak lanjut berdasarkan pemahaman terhadap data yang disajikan tersebut. Dengan penyajian seperti itu diharapkan informasi yang tertata dengan baik dan benar menjadi bentuk yang padat dan mudah dipahami untuk menarik kesimpulan.

3. Verifikasi dan menarik kesimpulan

Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan kegiatan ketiga dari kegiatan analisis data. Kegiatan ini terutama dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan. Jadi walaupun data telah disajikan dalam bahasa yang dapat dipahami, hal itu tidak berarti analisis data telah berakhir melainkan masih harus ditarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dituangkan dalam bentuk pernyataan singkat sebagai temuan penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan supaya mudah dipahami maknanya.